

HUBUNGAN ANTARA USIA DAN PENDIDIKAN DENGAN PERSIAPAN LAKTASI PADA IBU HAMIL DI KLINIK ASIH WALUYO JATI, BANTUL

Fatimah Dewi Anggraeni¹, Dechoni Rachmawati²

^{1,2}Prodi Kebidanan, Fakultas Kesehatan*, Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta

Email: dewianggraeni303@gmail.com^{1*}, oni_rachma@gmail.com²

Abstract

Background: To reduce child morbidity and mortality, the United National Fund (UNICEF) and the World Health Organization (WHO) recommend that children only be breastfed using breast milk (ASI) for at least 6 months and complementary foods given to breast milk after the baby is older than 6 months. The coverage of infants who were exclusively breastfed in Bantul Regency in 2019 was 78.96%, where the coverage of breastfeeding in Bantul Regency had not yet reached the national target of 80% (Bantul Health Office, 2020). Objective: The relationship between age and education with lactation preparation in pregnant women at the Asih Waluyo Jati clinic, Bantul, Yogyakarta. Research Methodology: This type of research is analytic observational with a cross-sectional approach. The location of this research is Asih Waluyo Jati Clinic, Bantul, with a sample of 21 respondents and the sampling technique used is purposive random sampling. The data analysis technique used in this research is to use the chi square test. The results: There is a relationship between age and lactation preparation with a p value of n, p value of 0.004 and an ood ratio of 1.875. There is a relationship between age and lactation preparation with a p value of n, p value of 0.02 and an ood ratio of 2.75.

Keyword: Age, Education, Lactation Preparation

Abstrak

Latar Belakang: Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, United National Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) merekomendasikan anak hanya disusui dengan menggunakan Air Susu Ibu (ASI) paling sedikit 6 bulan dan makanan pendamping ASI diberikan setelah bayi berumur lebih dari 6 bulan. Cakupan bayi yang diberi ASI eksklusif di Kabupaten Bantul Tahun 2019 sebesar 78,96 %, dimana cakupan ASI di Kabupaten Bantul belum mencapai target nasional yakni 80% (Dinkes Bantul, 2020). Tujuan: Hubungan antara Usia dan Pendidikan dengan Persiapan Laktasi pada ibu hamil di klinik Asih Waluyo Jati, Bantul, Yogyakarta. Metodologi Penelitian: Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Lokasi penelitian ini di Klinik Asih Waluyo Jati, Bantul, dengan sampel sebesar 21 responden dan teknik pengambilan dengan menggunakan purposive random sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji chi square. Hasil penelitian: Terdapat Hubungan antara Usia dengan persiapan laktasi dengan nilai p sebesar n nilai p value 0,004 dan ood ratio sebesar 1,875 Terdapat Hubungan antara Usia dengan persiapan laktasi dengan nilai p sebesar n nilai p value 0.02 dan ood ratio sebesar 2.75.

Kata Kunci: Pengetahuan, Menarche

1. Pendahuluan

United National Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO) merekomendasikan anak hanya disusui dengan menggunakan Air Susu Ibu (ASI) paling sedikit 6 bulan dan makanan pendamping ASI diberikan setelah bayi berumur lebih dari 6 bulan. Pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berusia dua tahun. Pada tahun 2003 pemerintah memberikan peraturan baru terkait pemberian ASI yaitu dengan mengubah pemberian ASI Eksklusif yang semula 4 bulan menjadi 6 bulan [1].

ASI eksklusif adalah menyusui bayi secara murni, yang dimaksud secara murni adalah bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan tanpa cairan tambahan apapun, seperti susu formula, jeruk, air teh, air putih dan tanpa pemberian makanan tambahan lain, seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur atau nasi tim [2].

Rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif ini dapat berdampak pada kualitas hidup generasi penerus bangsa dan juga pada perekonomian nasional. ASI memberikan manfaat yang bagus bagi bayi ataupun ibu diantaranya memberikan ASI dapat mencegah 1/3 kejadian infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), kejadian diare dapat turun 50%, dan penyakit usus parah pada bayi premature dapat berkurang kejadiannya sebanyak 58%, serta dapat meningkatkan IQ anak. Pada ibu, risiko kanker payudara juga dapat menurun 6-10% [3].

Upaya meningkatkan perilaku ibu menyusui masih diperlukan karena pada kenyataannya praktik pemberian ASI eksklusif belum dilakukan sepenuhnya. Pemberian ASI eksklusif dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor predisposisi (pengetahuan, umur, pekerjaan, pendidikan, paritas dan sosial budaya), faktor pendukung (pendapatan keluarga, ketersediaan waktu dan kesehatan ibu) dan faktor pendorong (dukungan keluarga dan petugas kesehatan [4].

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Lokasi penelitian ini di Klinik Asih Walyo Jati, Bantul, dengan sampel sebesar 21. Sumber data berasal dari ibu hamil TM III yang memeriksakan kehamilannya di Klinik Asih Waluyo Jati. Responden dan teknik pengambilan dengan menggunakan *purposive random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis korelasi nonparametrik dengan menggunakan *Chi Square*.

3 Hasil dan Pembahasan

Dari data penelitian di dapatkan hasil sebagai berikut: .

Hubungan Antara Usia dengan Persiapan Laktasi

Tabel 1. Hubungan Antara Usia dengan Persiapan Laktasi

Usia	Persiapan Laktasi				Nilai p value	Odd Ratio
	Rendah		Tinggi			
	(f)	%	(f)	%		
Resiko	6	28.57	0	0.00	0.04	1.875
Reproduksi	8	38.10	7	33.33		
Total	14	66.67	7	33.33		

Berdasarkan tabel didapatkan pada usia ibu terbanyak adalah pada usia resiko tertinggi dengan persiapan rendah sebesar 28,57 %. Sedangkan pada usia reproduksi yaitu Reproduksi dengan persiapan rendah yaitu 33,10 % (8) orang), dengan nilai p value 0,004 dan ood ratio sebesar 1,875.

Pada hasil analisis data didapatkan hasil bahwa nilai p-value sebesar 0,04 dimana nilai p-value lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5 % (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan antara Usia dengan Persiapan Laktasi Pada Ibu Hamil TM III di Klinik Asih Waluyo Jati, Bantul, Yogyakarta. Kematangan emosional seseorang dalam berpikir dan berperilaku, sehingga ibu dengan umur >25 tahun tahun. Ibu yang berusia kurang dari 20 tahun masih belum matang dan belum siap secara jasmani dan sosial untuk menghadapi kehamilan, persalinan, dan menyusui bayi yang dilahirkan. Sedangkan pada usia > 35 tahun yang merupakan produksi hormon relatif berkurang, mengakibatkan proses laktasi menurun, sedangkan pada usia remaja 20 tahun kebawah perkembangan fisik, psikologis, maupun sosial belum siap sehingga dapat mengganggu keseimbangan psikologis dan dapat mempengaruhi dalam produksi ASI [5]. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Hasil uji Chi-Square yaitu p-value menunjukkan (p-value: hasil 0,007) yang menyatakan bahwa terdapat terdapat hubungan antara umur ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo 1 tahun 2018 [6].

Hubungan Antara Pendidikan dengan Persiapan Laktasi

Dari hasil penelitian di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hubungan Antara Pendidikan dengan Persiapan Laktasi

Pendidikan	Persiapan Laktasi				Nilai p value	Odd Ratio
	Rendah		Tinggi			
	(f)	%	(f)	%		
Rendah	10	47.62	0	0.00	0.02	2.75
Tinggi	4	19.05	7	33.33		
Total	14	66.67	7	33.33		

Berdasarkan tabel didapatkan pada Pendidikan ibu pada kategori rendah terbanyak dengan persiapan laktasi rendah 47,62 % (10 orang), sedangkan pada kategori tinggi adalah dengan kategori tinggi yaitu 33,33 % (7 orang) dengan nilai p value 0.02 dan odd ratio sebesar 2.75.

Pada hasil analisis data didapatkan hasil bahwa nilai p-value sebesar 0,02 dimana nilai p-value lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5 % (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Hubungan antara Pendidikan dengan Persiapan Laktasi Pada Ibu Hamil TM III di Klinik Asih Waluyo Jati, Bantul, Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Efriani dan Astuti (2020) menyatakan bahwa peluang menyusui lebih tinggi di antara ibu dengan pendidikan menengah atau tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak berpendidikan [7]. Tingkat pendidikan ibu dapat mendukung keberhasilan ASI eksklusif pada bayi balita. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi [8] [9].

Pendidikan kesehatan akan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan serta perubahan perilaku seseorang dalam bidang Kesehatan [10]. Pendidikan kesehatan yang salah satunya berupa penyuluhan adalah upaya untuk mempengaruhi, dan atau mengajak orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat agar mau melaksanakan perilaku hidup sehat atau semua kegiatan untuk memberikan dan atau meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri [11] [12].

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia dan pendidikan dengan persiapan laktasi pada ibu hamil TM III di Klinik Asih Waluyo Jati, Bantul, Yogyakarta.

5. Daftar Pustaka

- [1] Kemenkes RI. Situasi Dan Analisis ASI Eksklusif. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2014.
- [2] Adelia WS. Hubungan Status Pekerjaan dan Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalarjo Kota Yogyakarta 2017.
- [3] Mulyani NS. Menyusui pada Ibu Penderita Hepatitis. Jakarta: IDAI; 2013.
- [4] IDAI. Dampak Dari Tidak Menyusui di Indonesia 2016.
- [5] Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- [6] Afriani, Amin W. Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Secara On Demand Di RSB. Resti Makassar. J Media Kesehat Politek Kesehat Makassar 2018;13.
- [7] Efriani R, Astuti DA. Hubungan Umur Dan Pekerjaan Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif. J Kebidanan 2020;9:153–62.
- [8] A. H. Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui. Yogyakarta: FlashBooks; 2012.
- [9] Fakhidah LN, Palupi FH. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. J Kebidanan 2018;X:181–192.
- [10] Afriyani R, Savitri I, Sa'adah N. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif di BPMMaimunah Palembang. J Kesehat 2018;9:330–334.
- [11] Hartini S. Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi umur 6-12 bulan di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, 2014.
- [12] Husna A, Safitri F, Rahmi N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman. J Healthc Technol Med 2019;5:140–147.